

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada materi pokok cahaya di kelas VIII Semester II SMP Negeri 1 Kabanjahe T.A. 2015/2016 disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berdasarkan Masalah adalah 58,67.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Konvensional adalah 43,90.
3. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Berdasarkan Masalah adalah 60,4% digolongkan kriteria penilaian aktif sedangkan dengan menggunakan model Pembelajaran Konvensional 51,6% digolongkan kriteria penilaian cukup aktif.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung}(5,49) > t_{tabel}(1,66)$, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berdasarkan masalah lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada materi pokok cahaya di kelas VIII Semester II SMP Negeri 1 Kabanjahe T.A. 2015/2016

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam pembelajaran berdasarkan masalah sehingga dapat mengikuti proses belajar yang diberikan dengan baik.

2. Bagi guru hendaknya lebih memahami penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah sebagai salah satu upaya untuk mengaktifkan siswa dalam belajar, menambah kreativitas dan semangat belajar siswa.
3. Bagi sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar disekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menguasai semua sintaks dalam pembelajaran berdasarkan masalah dan mengatur waktu untuk melaksanakan semua sintaks tersebut dengan tepat waktu dan siswa tersebut tidak merasa kesulitan di dalam mengikuti semua sintaks tersebut. hendaknya lebih menggunakan waktu dengan seefektif mungkin. Serta mengontrol siswa selama proses pembelajaran, khususnya pada saat melakukan percobaan karena ada sebagian siswa yang menggunakan kesempatan ini untuk bermain-main dengan teman-temannya.